

BAB IV

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Pelaksanaan pelayanan informasi untuk mendukung pariwisata Kota Semarang melalui aplikasi Wis Semar oleh Dinas Komunikasi, Stastik, dan Persandian Kota Semarang dapat disimpulkan belum berjalan dengan baik dan belum maksimal dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan yang belum berhasil diantaranya adalah dalam meningkatkan apresiasi masyarakat dalam mengetahui dan menggunakan layanan aplikasi Wis Semar untuk bidang kepariwisataan. Pelaksanaan inovasi lainnya belum maksimal dikarenakan ditemukan hambatan-hambatan. Hambatan tersebut diantaranya masih belum maksimalnya kinerja aparatur di lingkungan Diskominfo Kota Semarang karena masih kekurangan SDM yang ahli dibidang pariwisata dan teknik, padahal hal tersebut dibutuhkan pada saat perumusan perencanaan program, pembangunan dan pengembangan wisata. Kendala biaya berupa keterbatasan anggaran juga menghambat pelestarian kawasan, situs, benda dan bangunan cagar budaya serta peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata di Kota Semarang. Hambatan lain yang muncul dari dalam lingkungan pemerintahan berupa proses birokrasi yang panjang dan cukup rumit serta koordinasi antar Diskominfo dengan Disbudpar masih kurang dalam mengurus kebutuhan pariwisata Kota Semarang. Dari sisi kerjasama dengan masyarakat juga mengalami hambatan berupa kurang antusiasnya masyarakat Kota Semarang dalam menggunakan layann aplikasi Wis Semar serta masih banyak masyarakat yang belum mengetahui apliaksi Wis Semar. Sehubungan dengan pentingnya peran stakeholder lain yaitu peran swasta dalam pengembangan pariwisata sangat berpengaruh pada tingkat jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Semarang. Adapun kerjasama antara pemerintah dengan pihak swasta dalam pengembangan pariwisata Kota Semarang dalam mengembangkan aplikasi maupun dalam strategi meningkatkan pariwisata Kota Semarang juga belum ada, padahal kegiatan promosi dan pemasaran pariwisata merupakan salah satu hal

yang penting dalam pengembangan pariwisata. Kota Semarang belum memiliki Branding pariwisata yang kuat untuk dijual atau dipromosikan oleh para pegiat pariwisata kepada wisatawan, Kota Semarang masih dikenal wisatawan sebagai Kota Transit bukan Kota Destinasi Pariwisata

1.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka saran yang akan direkomendasikan oleh peneliti agar pelaksanaan inovasi aplikasi Wis Semar dapat lebih optimal sesuai dengan yang diharapkan, yaitu:

1. Pemerintah Kota Semarang harus lebih selektif dalam memilih sumber daya manusia di lingkungan Dinas. Memperbaiki perencanaan anggaran untuk pelestarian kawasan, situs, benda dan bangunan cagar budaya serta pengelolaan, perawatan dan pengembangan kualitas dan kuantitas obyek, aset, sarana dan prasarana yang dimiliki Kota Semarang agar menjadi lebih baik. Perbaikan dalam sistem birokrasi juga diperlukan agar memudahkan proses perencanaan dan penganggaran dalam usaha peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata di Kota Semarang. Diskominfo juga harus lebih intens dalam melaksanakan koordinasi antar dinas yang terkait dalam rangka melaksanakan kegiatan peningkatan sarana dan prasana di beberapa obyek wisata.
2. Perbaiki hubungan masyarakat dengan pemerintah Kota Semarang dengan cara lebih melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan obyek wisata di daerahnya. Meningkatkan antusiasme masyarakat Kota Semarang dalam rangka pelestarian seni budaya tradisional, menjadikan perkembangan teknologi dan globalisasi sebagai alat untuk melestarikan seni budaya tradisional milik masyarakat. Memberikan kesempatan lebih kepada masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan promosi/pemasaran pariwisata Kota Semarang dengan menyelenggarakan kegiatan yang kreatif sehingga masyarakat lebih bersemangat untuk berkegiatan pariwisata.

3. Meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta, melalui pengadaan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pariwisata yang melibatkan pihak swasta, sehingga pihak swasta dapat merasa diberikan wadah dan dukungan untuk berpartisipasi dalam kegiatan bersama dengan pemerintah Kota Semarang. Memperbaiki koordinasi dengan para pegiat dan pelaku usaha pariwisata yang ada di Kota Semarang. Memasifkan branding Kota Semarang sebagai Kota Destinasi Pariwisata dengan mengadakan berbagai kegiatan promosi bersama sama dengan pegiat dan pelaku usaha pariwisata di Kota Semarang. Mengadakan kerjasama pengelolaan obyek atau suatu daerah wisata dengan pihak swasta.